

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

Desa Teguhan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Grobogan. Desa ini mencakup beberapa dusun, salah satunya Dusun Celep, di wilayah ini terdapat kegiatan Posyandu lansia yang masih berjalan aktif setiap bulannya sebagai upaya pelayanan kesehatan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan lansia melalui pemeriksaan rutin, penyuluhan, dan pemantauan kondisi kesehatan.

B. Hasil penelitian berdasarkan karakteristik responden

Tabel 4.1 : Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan (usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan status tinggal)

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Usia	60-69 tahun	29	58,0
	70-79 tahun	18	36,0
	Lebih dari 80 tahun	3	6,0
Jenis kelamin	Laki-laki	17	34,0
	Perempuan	33	66,0
Pekerjaan	Tidak Bekerja	16	32,0
	Petani	27	54,0
	Lain Lain	7	14,0
Status Tinggal	Pasangan	21	42,0
	Anak	29	58,0
Total Responden		50	100

Sumber : olah data (2026)

Berdasarkan tabel 4.1 dari 50 responden sebagian besar lansia berusia 60 sampai 69 tahun sebanyak 29 responden (58%), lansia sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 33 responden (66%), diikuti sebagian besar lansia yang bekerja sebagai petani sebanyak 27 responden (54%) dan berdasarkan status tinggal sebagian besar lansia tinggal bersama dengan anak sebanyak 29 atau (58%).

C. Gambaran Penelitian Berdasarkan Analisa Univariat

1. Gambaran dukungan keluarga

Tabel 4.2 : Distribusi frekuensi dukungan keluarga

Dukungan keluarga	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Mendukung	29	58,0
Tidak mendukung	21	42,0
Total	50	100

Sumber : Olah data (2026)

Berdasarkan tabel 4.2 dijelaskan bahwa mayoritas responden dengan kategori mendukung yaitu sebanyak 29 lansia (58,0%).

2. Gambaran aksesibilitas

Tabel 4.3 : Distribusi frekuensi aksesibilitas

Aksesibilitas	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Mudah	22	44,0
Sulit	28	56,0
Total	50	100

Sumber : Olah data (2026)

Berdasarkan tabel 4.3 dijelaskan bahwa mayoritas responden dengan kategori aksesibilitas sulit sebanyak 28 lansia (56,0%).

3. Gambaran keaktifan lansia berkunjung ke posyandu

Tabel 4.4 : Ditribusi frekuensi keaktifan

Keaktifan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Aktif	26	52,0
Tidak Aktif	24	48,0
Total	50	100

Sumber : Olah data (2026)

Berdasarkan tabel 4.4 dijelaskan bahwa mayoritas responden dengan kategori aktif berkunjung ke posyandu sebanyak 26 lansia (52,0%).

D. Hasil Penelitian Berdasarkan Analisia Bivariat

1. Hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan lansia berkunjung ke posyandu

Tabel 4.5: Tabulasi hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan lansia berkunjung ke posyandu

Dukungan Keluarga	Keaktifan							
	Aktif				Tidak Aktif			
	f	%	f	%	f	%	<i>r</i>	<i>p</i>
Mendukung	23	79,3	6	20,7	29	100,0		
Tidak Mendukung	3	14,3	18	85,7	21	100,0	0,625	0,000
Total	26	52,0	24	48,0	50	100,0		

Sumber : Olah data (2026)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan keaktifan lansia berkunjung ke posyandu dengan *p-value* 0,000 (*p-value* < 0,05). Hasil analisa menunjukkan 23 responden (79,3%) yang mendapatkan dukungan keluarga juga aktif berkunjung ke posyandu dan 18 responden (85,7%) yang tidak mendapatkan dukungan keluarga juga berpengaruh pada ketidakaktifan berkunjung ke

posyandu. Nilai *koefisiensi lambda* sebesar 0,625 menunjukkan bahwa kekuatan hubungan dalam kategori kuat. Arah hubungan bersifat positif yang berarti semakin baik dukungan keluarga yang didapatkan lansia maka semakin tinggi tingkat keaktifannya berkunjung ke posyandu.

2. Hubungan aksesibilitas dengan keaktifan lansia berkunjung ke posyandu

Tabel 4.6 : Tabulasi hubungan aksesibilitas dengan keaktifan lansia berkunjung ke posyandu

Aksesibilitas	Keaktifan							
	Aktif		Tidak Aktif		Total		<i>r</i>	<i>p</i>
	f	%	f	%	f	%		
Mudah	19	86,4	3	13,6	22	100,0		
Sulit	7	25,0	21	75,0	28	100,0	0,583	0,004
Total	26	52,0	24	48,0	50	100,0		

Sumber : Olah data (2026)

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara aksesibilitas dengan keaktifan lansia berkunjung ke posyandu dengan *p-value* 0,004 (*p-value*<0,05). Hasil analisa menunjukkan 19 responden (86,4%) dengan aksesibilitas mudah juga aktif berkunjung ke posyandu dan 21 responden (75,0%) dengan aksesibilitas sulit juga berpengaruh ketidakaktifan berkunjung ke posyandu. Nilai *koefisiensi lambda* sebesar 0,583 menunjukkan bahwa kekuatan hubungan dalam kategori sedang. Arah hubungan bersifat positif yang berarti semakin baik aksesibilitas yang dimiliki lansia untuk mencapai lokasi posyandu maka semakin aktif lansia berkunjung ke posyandu.